

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Muhajirin

MI Al-Muhajirin terletak di Jalan Pramuka Km.6 Gang Al-Muhajirin RT.29 No.37 Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Tanah berdirinya Madrasah ini seluruhnya dengan luas tanah 496 m² dan luas bangunan 400 m².

Berdirinya Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin dulunya dikenal dengan TK Al-Qur'an namun seiring pertumbuhan pendudukan dan desakan orang tua murid untuk menjadikan TK Al-Qur'an menjadi Madrasah yang pertama ada di Kelurahan Pemurus Luar.

Adapun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran islam. Madrasah memakai nama "Al-Muhajirin" Karena mengandung nilai filosofis yang sangat berhubungan erat dengan orang-orang yang ada disekitar madrasah.

Adapun Identitas MI Al-Muhajirin, yaitu:

1. Nama Madrasah : MI Al-Muhajirin
2. Nomor Statistik : 111263710049
3. NPSN : 30304318
4. Propinsi : Kalimantan Selatan
5. Kecamatan : Banjarmasin Timur
6. Kelurahan /Desa : Pemurus Luar
7. Alamat : Jl. Pramuka Km.6 Gang Al-Muhajirin
RT.29 No.37
8. Kode Pos : 70249
9. Hand Phone : 085248825165
10. Daerah : Perkotaan
11. Status Madrasah : Swasta
12. Akreditasi : Status Terakreditasi
13. Tahun berdiri : 1994
14. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
15. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
16. Lokasi Madrasah :
 - a. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 3 Km
 - b. Jarak Ke Pusat Otda : 6 Km
 - c. Terletak Pada Lintasan : Kota Banjarmasin

2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Muhajirin

MI Al-Muhajirin mempunyai visi, misi, dan tujuan sebagai berikut.

a. Visi

Generasi muslim yang berimtaq dan iptek berdasarkan akhlakul karimah

b. Misi

- 1) Membekali peserta didik dengan aqidah dan tauhid agar memiliki keseimbangan dan ketaqwaan yang kuat serta berakhlak mulia
- 2) Meningkatkan kompetensi peserta didik memiliki penguasaan ilmu pengetahuan agama umum dan teknologi
- 3) Meningkatkan disiplin kerja
- 4) Meningkatkan ketata usahaan
- 5) Meningkatkan bimbingan konseling
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan
- 7) Menyiapkan guru – guru profesional

c. Tujuan

- 1) Menjadikan peserta didik yang bertaqwa berbudi pekerti dan beramal sholeh
- 2) Menjadikan peserta didik yang cerdas terampil dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan
- 3) Memberi bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi

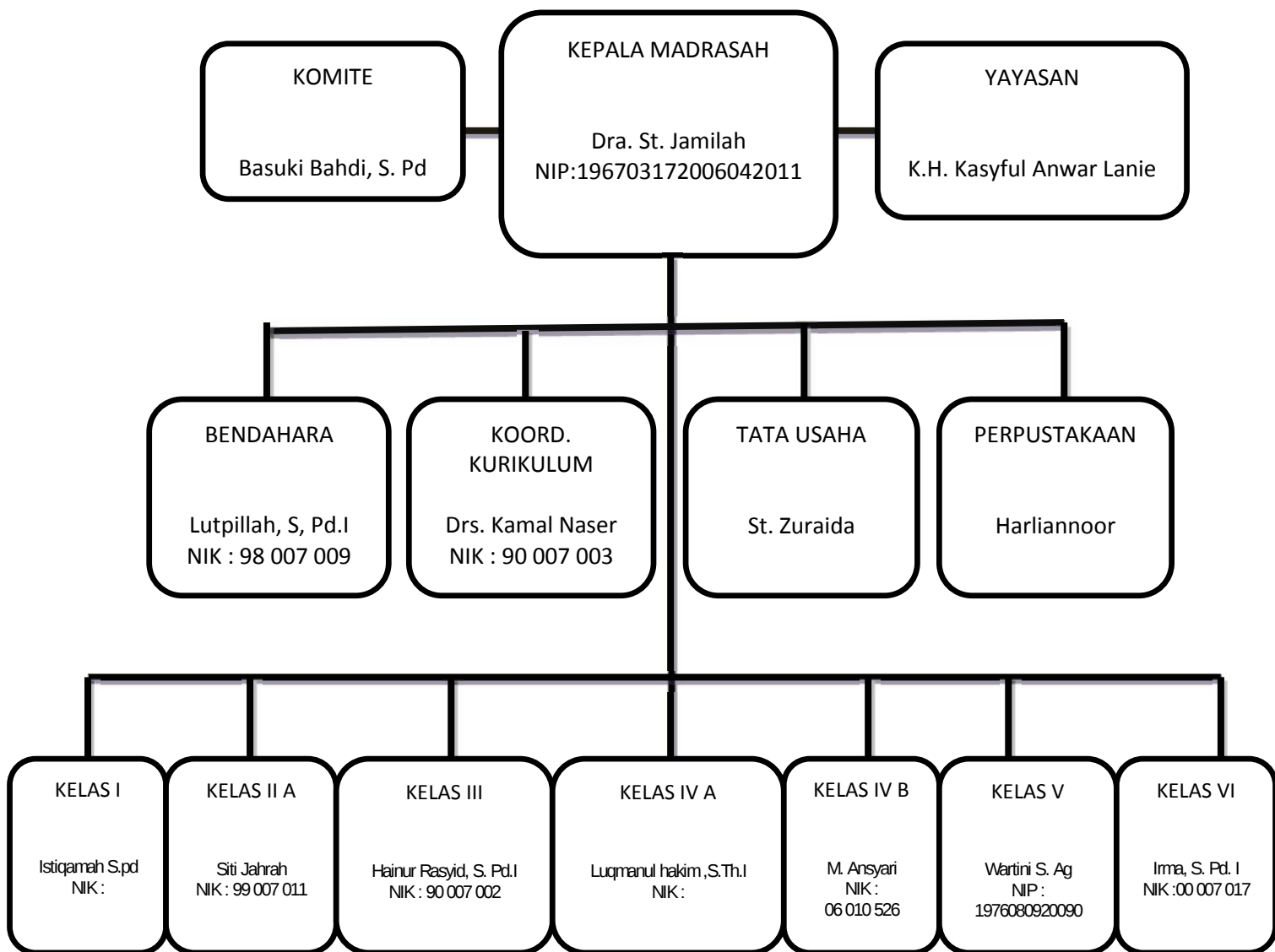
3. Struktur Organisasi Madrasah

Bagan

Struktur Organisasi Madrasah

Sekolah : MI Al-Muhajirin

Tahun Pelajaran : 2014/2015



4. Keadaan Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di MI Al-Muhajirin

Sejak awal berdirinya hingga sekarang ini yang menjabat kepala MI Al-Muhajirin mengalami beberapa pergantian.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Keadaan Kepala MI Al-Muhajirin

No	Nama	Masa Jabatan
1	Drs. H. M. Zaini	1994-2000
2	Drs. Kamal Nasir	2000-2008
3	Dra. St. Jamilah	2009-sekarang

Sumber Data : Tata Usaha MI Al-Muhajirin Tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ada 3 orang kepala madrasah yang pernah menjabat di MI Al-Muhajirin dan kepala madrasah yang menjabat dari tahun 2009 sampai sekarang adalah Ibu Dra. St. Jamilah.

5. Keadaan Guru

Keadaan guru di MI Al-Muhajirin berjumlah 18 orang tenaga pengajar yang terdiri dari: 3 orang guru PNS yaitu 2 laki-laki dan 1 perempuan; 11 orang guru GTT yaitu 4 laki-laki dan 7 perempuan; 1 orang Tata Usaha, 2 orang Perpustakaan; dan 1 orang petugas madrasah. Dari segi pendidikan di mana hampir semua tenaga pengajar tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan memadai.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Keadaan Guru MI Al-Muhajirin

NO	NAMA	TINGKAT PENDIDIKAN	JENIS GURU	TUGAS MENGAJAR
1	Dra. St. Jamilah	S1	Kepala Madrasah	IV - VI
2	Hainur Rasyid, S.Pd.I	S1	Guru Umum	IV dan VI
3	Hj. Zakiah Darajat, S.Pd.I	S1	GMP	I, III, V, VI
4	Wartini, S.Ag	S1	Guru PAI	I - VI
5	Hj. Sumiati, S.Pd.I	S1	Guru Umum	I dan III
6	Lutpillah, S.Pd.I	S1	Guru PAI	I - VI
7	M. Ansyari	SMK	Guru Umum	IV
8	Irma, S.Pd.I	S1	Guru Umum	I, III, V, VI
9	Istiqamah, S.Si	S1	Guru Umum	I
10	Lidya Waskitawati, S.Si	S1	GMP	III, V, VI
11	Siti Jahrah	PGAN	GMP	I - VI
12	Luqmanul Hakim, S.Th.I	S1	GMP	I – VI
13	Kaspullah Sururi, Lc	S1	GMP	I – VI
14	Nana Fitria	SMA	GMP	I – VI
15	Siti Zuraida	SMF	Tata Usaha	
16	Harliannoor	SMK	Perpustakaan	
17	Hermita Putri, A.Md	D3	Perpustakaan	
18	Rubiah	SMA	Petugas Madrasah	

Sumber Data : Tata Usaha MI Al-Muhajirin Tahun 2015

6. Keadaan Siswa

Siswa MI Al-Muhajirin tahun pelajaran 2014/2015 seluruhnya berjumlah 158 orang yang terdiri dari 85 laki-laki dan 73 perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Keadaan Siswa MI Al-Muhajirin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	17	13	30
2	II	11	8	19
3	III	15	11	26
4	IV A	10	10	20
5	IV B	10	8	18
6	V	16	7	23
7	VI	6	16	22
Jumlah		85	73	158

Sumber Data : Tata Usaha MI Al-Muhajirin Tahun 2015

7. Sarana dan Fasilitas Pendidikan

Sarana dan fasilitas pendidikan yang terdapat di MI Al-Muhajirin ini seperti: 7 buah ruang kelas, 1 buah ruang kepala madrasah, 1 buah ruang wakil kepala madrasah dan dewan guru, 1 buah ruang guru BP, 1 buah ruang perpustakaan, 1 buah ruang TU, 1 buah ruang UKS, 1 buah WC guru, 4 buah WC murid, 1 buah koperasi, 1 buah lab. komputer, dan 1 buah mushalla.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.4. Sarana dan Fasilitas Pendidikan MI Al-Muhajirin

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang
1	Kelas	7 buah
2	Kepala Madrasah	1 buah
3	Wakil Kepala Madrasah dan Dewan Guru	1 buah
4	Guru BP	1 buah
5	Perpustakaan	1 buah
6	TU	1 buah
7	UKS	1 buah
8	WC Guru	1 buah
9	WC Murid	4 buah
10	Koperasi	1 buah

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang
11	Lab. Komputer	1 buah
12	Mushalla	1 buah
Jumlah		21 buah

Sumber Data : Tata Usaha MI Al-Muhajirin Tahun 2015

B. Motivasi Belajar

Dalam upaya pengumpulan data dan mendapatkan hasil analisa yang dapat dipertanggungjawabkan, maka penulis menggunakan teknik kuesioner/angket dan wawancara sebagai pendukung studi pustaka dalam skripsi ini.

Seperti yang dikemukakan oleh penulis bahwa metode penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan kuesioner/angket dan interview/wawancara. Dalam hal ini penulis memberikan daftar pertanyaan tertulis yang terstruktur kepada siswa-siswi MI Al-Muhajirin dengan mengambil sampel 38 siswa. Sedangkan, jumlah pertanyaan yang penulis berikan yaitu 26 pertanyaan untuk siswa dengan spesifikasi pertanyaan seputar masalah motivasi belajar siswa MI Al-Muhajirin. Adapun tentang prestasi diambil dari nilai raport semester 1 siswa. Sedangkan untuk teknik wawancara, obyek penelitiannya adalah kepala madrasah dan guru fiqh MI Al-Muhajirin.

Dari data yang diperoleh penulis dengan teknik wawancara yang ditujukan kepada Guru Bidang Studi Fiqih, beliau mengemukakan bahwa pelaksanaan Fiqih di MI Al-Muhajirin berlangsung dengan lancar. Untuk materi yang diajarkan di kelas IV MI Al-Muhajirin meliputi: Ketentuan zakat, ketentuan infak dan sedekah, dan ketentuan shalat Id.

Sedangkan menurut kepala madrasah, hal yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam bidang studi fiqih yaitu *pertama*, peningkatan frekuensi kegiatan yang menunjang dan mendukung untuk dapat meraih prestasi dan implementasi bidang keagamaan khususnya fiqih. *Kedua*, pendekatan pribadi ke individu siswa dalam upaya peningkatan penambahan kegiatan praktek ibadah. *Ketiga*, pemberian tugas dengan lisan maupun tertulis dengan dilibatkan orang tua sebagai cek dan ricek. *Keempat*, penyediaan sarana/alat peraga/media pembelajaran khususnya fiqih. Dibawah ini adalah hasil tanggapan responden yang penulis terima dan diolah dalam bentuk tabulasi sebagai berikut:

Tabel 4.5. Pelajaran Fiqih Mudah Dipelajari

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	6	15.8%
2.	Setuju	26	68.4%
3.	Cukup setuju	3	7.9%
4.	Tidak setuju	3	7.9%
5.	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas setuju bahwa pelajaran fiqih mudah dipelajari, yaitu sangat setuju sebanyak 6 orang (15.8%) setuju sebanyak 26 orang (68.4%) cukup setuju 3 orang (7.9%) tidak setuju 3 orang (7.9%).

Tabel 4.6. Pelajaran Fiqih Menarik Untuk Dipelajari

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	-	-
2.	Setuju	9	23.7%
3.	Cukup setuju	19	50.0%
4.	Tidak setuju	8	21.1%
5.	Sangat tidak setuju	2	5.3%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat siswa MI Al-Muhajirin masih ada siswa yang merasa cukup setuju bahwa pelajaran fiqih menarik untuk dipelajari, yaitu setuju sebanyak 9 orang (23.7%) cukup setuju 19 orang (50.0%) tidak setuju 8 orang (21.1%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.3%).

Tabel 4.7. Siswa Mempergunakan Waktu Untuk Belajar

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	3	7.9%
2.	Setuju	14	36.8%
3.	Cukup setuju	15	39.5%
4.	Tidak setuju	4	10.5%
5.	Sangat tidak setuju	2	5.3%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat siswa MI Al-Muhajirin masih ada siswa yang merasa setuju dan cukup setuju dalam mempergunakan waktu untuk belajar, yaitu sangat setuju sebanyak 3 orang (7.9%) setuju sebanyak 14 orang (36.8%) cukup setuju 15 orang (39.5%) tidak setuju 4 orang (10.5%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.3%).

Tabel 4.8. Bertanya Pada Orang Tua

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	1	2.6%
2.	Setuju	12	31.6%
3.	Cukup setuju	19	50.0%
4.	Tidak setuju	4	10.5%
5.	Sangat tidak setuju	2	5.3%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas cukup setuju bahwa mereka akan bertanya pada anggota keluarga ataupun orang lain yang lebih mengerti, yaitu sangat setuju sebanyak 1 orang (2.6%) setuju sebanyak 12 orang (31.6%) cukup setuju 19 orang (50.0%) tidak setuju 4 orang (10.5%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.3%).

Tabel 4.9. Dorongan Orang Tua

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	1	2.6%
2.	Setuju	14	36.8%
3.	Cukup setuju	18	47.4%
4.	Tidak setuju	3	7.9%
5.	Sangat tidak setuju	2	5.3%
Jumlah		38	100%

Data di atas merupakan hasil dari motivasi yang muncul dari luar diri siswa yaitu dorongan dari orang tua. Melihat data tersebut, dorongan dari orang tua dengan intensitas sangat setuju sebanyak 1 orang (2.6%) setuju sebanyak 14

orang (36.8%) cukup setuju 18 orang (47.4%) tidak setuju 3 orang (7.9%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.3%).

Tabel 4.10. Guru Yang Berhalangan Hadir

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	1	2.6%
2.	Setuju	10	26.3%
3.	Cukup setuju	19	50.0%
4.	Tidak setuju	6	15.8%
5.	Sangat tidak setuju	2	5.3%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas cukup setuju bahwa jika ada guru yang berhalangan hadir dan tidak ada penggantinya, sebaiknya diisi dengan diskusi dengan intensitas, yaitu sangat setuju sebanyak 1 orang (2.6%) setuju sebanyak 10 orang (26.3%) cukup setuju 19 orang (50.0%) tidak setuju 6 orang (15.8%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.3%).

Tabel 4.11. Bertanya Pada Guru

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	3	7.9%
2.	Setuju	22	57.9%
3.	Cukup setuju	11	28.9%
4.	Tidak setuju	-	-
5.	Sangat tidak setuju	2	5.3%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas setuju untuk bertanya pada guru terhadap pelajaran yang belum dimengerti, yaitu sangat setuju sebanyak 3 orang (7.9%) setuju sebanyak 22 orang (57.9%) cukup setuju 11 orang (28.9%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.3%).

Tabel 4.12. Nilai Dan Penghargaan Siswa

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	7	18.4%
2.	Setuju	22	57.9%
3.	Cukup setuju	7	18.4%
4.	Tidak setuju	-	-
5.	Sangat tidak setuju	2	5.3%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, memperlihatkan bahwa banyak guru yang memberikan penghargaan kepada muridnya sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya. Dalam hal ini guru yang selalu memberikan penghargaan kepada muridnya mempunyai frekuensi sebanyak, yaitu sangat setuju sebanyak 7 orang (18.4%) setuju sebanyak 22 orang (57.9%) cukup setuju 7 orang (18.4%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.3%).

Tabel 4.13. Penghargaan Terhadap Hasil Kerja

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	5	13.2%
2.	Setuju	19	50.0%
3.	Cukup setuju	12	31.6%
4.	Tidak setuju	-	-
5.	Sangat tidak setuju	2	5.3%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas setuju bahwa hasil kerja mereka diberi penghargaan, yaitu sangat setuju sebanyak 5 orang (13.2%) setuju sebanyak 19 orang (50.0%) cukup setuju 12 orang (31.6%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.3%).

Tabel 4.14. Mendapat Pujian Dari Orang Lain

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	5	13.2%
2.	Setuju	13	34.2%
3.	Cukup setuju	13	34.2%
4.	Tidak setuju	2	5.3%
5.	Sangat tidak setuju	5	13.2%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin, yaitu sangat setuju mendapat pujian dari orang lain dengan intensitas sebanyak sangat setuju 5 orang (13.2%) setuju sebanyak 13 orang (34.2%) cukup setuju 13 orang (34.2%) tidak setuju 2 orang (5.3%) sangat tidak setuju sebanyak 5 orang (13.2%).

Tabel 4.15. Sarana Belajar Yang Lengkap

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	3	7.9%
2.	Setuju	12	31.6%
3.	Cukup setuju	16	42.1%
4.	Tidak setuju	3	7.9%
5.	Sangat tidak setuju	4	10.5%
Jumlah		38	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa siswa merasa cukup setuju dengan disediakan sarana belajar oleh guru, khususnya dalam hal materi shalat, yaitu sangat setuju sebanyak 3 orang (7.9%) setuju sebanyak 12 orang (31.6%) cukup setuju 16 orang (42.1%) tidak setuju 3 orang (7.9%) sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (10.5%).

Tabel 4.16. Siswa Yang Diberikan Hukuman Jika Tidak Mengerjakan Tugas

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	4	10.5%
2.	Setuju	14	36.8%
3.	Cukup setuju	13	34.2%
4.	Tidak setuju	5	13.2%
5.	Sangat tidak setuju	2	5.3%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, intensitas siswa yang diberikan hukuman jika tidak mengerjakan tugas sebanyak, yaitu sangat setuju sebanyak 4 orang (10.5%)

setuju sebanyak 14 orang (36.8%) cukup setuju 13 orang (34.2%) tidak setuju 5 orang (13.2%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.3%).

Tabel 4.17. Memperhatikan Guru Agar Tidak Mendapat Hukuman

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	3	7.9%
2.	Setuju	15	39.5%
3.	Cukup setuju	10	26.3%
4.	Tidak setuju	7	18.4%
5.	Sangat tidak setuju	3	7.9%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas setuju dengan adanya hukuman bagi yang tidak memperhatikan guru, yaitu sangat setuju sebanyak 3 orang (7.9%) setuju sebanyak 15 orang (39.5%) cukup setuju 10 orang (26.3%) tidak setuju 7 orang (18.4%) sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (7.9%).

Tabel 4.18. Lingkungan Masyarakat Yang Tenang

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	1	2.6%
2.	Setuju	13	34.2%
3.	Cukup setuju	14	36.8%
4.	Tidak setuju	7	18.4%
5.	Sangat tidak setuju	3	7.9%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas cukup setuju bahwa lingkungan masyarakat yang tenang, yaitu sangat setuju sebanyak 1 orang (2.6%) setuju sebanyak 13 orang (34.2%) cukup setuju 14 orang (36.8%) tidak setuju 7 orang (18.4%) sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (7.9%).

Tabel 4.19. Belajar Bersama Dengan Teman-Teman

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	1	2.6%
2.	Setuju	7	18.4%
3.	Cukup setuju	16	42.1%
4.	Tidak setuju	12	31.6%
5.	Sangat tidak setuju	2	5.3%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas cukup setuju belajar bersama dengan teman-teman , yaitu sangat setuju sebanyak 1 orang (2.6%) setuju sebanyak 7 orang (18.4%) cukup setuju 16 orang (42.1%) tidak setuju 12 orang (31.6%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.3%).

Tabel 4.20. Berusaha Memahami Pelajaran Fiqih

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	7	18.4%
2.	Setuju	18	47.4%
3.	Cukup setuju	8	21.1%

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
4.	Tidak setuju	3	7.9%
5.	Sangat tidak setuju	2	5.3%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas cukup setuju bahwa pelajaran fiqih mudah dipelajari, yaitu sangat setuju sebanyak 7 orang (18.4%) setuju sebanyak 18 orang (47.4%) cukup setuju 8 orang (21.1%) tidak setuju 3 orang (7.9%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.3%).

Tabel 4.21. Belajar Fiqih Karena Ingin Mengetahui Tentang Shalat Id

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	2	5.3%
2.	Setuju	22	57.9%
3.	Cukup setuju	9	23.7%
4.	Tidak setuju	3	7.9%
5.	Sangat tidak setuju	2	5.3%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas setuju belajar fiqih salah satunya karena ingin mengetahui tentang shalat id, yaitu sangat setuju sebanyak 2 orang (5.3%) setuju sebanyak 22 orang (57.9%) cukup setuju 9 orang (23.7%) tidak setuju 3 orang (7.9%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.3%).

Tabel 4.22. Membangkitkan Kebiasaan Mempelajari Fiqih

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	3	7.9%
2.	Setuju	16	42.1%
3.	Cukup setuju	14	36.8%
4.	Tidak setuju	3	7.9%
5.	Sangat tidak setuju	2	5.3%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas setuju dalam membangkitkan kebiasaan mempelajari fiqih, yaitu sangat setuju sebanyak 3 orang (7.9%) setuju sebanyak 16 orang (42.1%) cukup setuju 14 orang (36.8%) tidak setuju 3 orang (7.9%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.3%).

Tabel 4.23. Senang Mempelajari Fiqih

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	3	7.9%
2.	Setuju	25	65.8%
3.	Cukup setuju	6	15.8%
4.	Tidak setuju	4	10.5%
5.	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas setuju dalam mempelajari fiqih, yaitu sangat setuju sebanyak 3 orang

(7.9%) setuju sebanyak 25 orang (65.8%) cukup setuju 6 orang (15.8%) tidak setuju 4 orang (10.5%).

Tabel 4.24. Mendapat Prestasi

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	1	2.6%
2.	Setuju	23	60.5%
3.	Cukup setuju	14	36.8%
4.	Tidak setuju	-	-
5.	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas setuju dan cukup setuju dalam mendapat prestasi, yaitu sangat setuju sebanyak 1 orang (2.6%) setuju sebanyak 23 orang (60.5%) cukup setuju 14 orang (36.8%)

Tabel 4.25. Mengajak Teman-Teman Untuk Belajar Bersama

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	5	13.2%
2.	Setuju	23	60.5%
3.	Cukup setuju	10	26.3%
4.	Tidak setuju	-	-
5.	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		38	100%

Motivasi lain yang muncul dari sisi *instrinsik* adalah keinginan untuk mengajak orang lain untuk melakukan suatu hal untuk meningkatkan prestasi

seperti belajar bersama. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas setuju bahwa menjadi salah satu cara meningkatkan prestasi. Intensitas dalam kegiatan ini, yaitu sangat setuju sebanyak 5 orang (13.2%) setuju sebanyak 23 orang (60.5%) cukup setuju 10 orang (26.3%)

Tabel 4.26. Mengerjakan Tugas

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	5	13.2%
2.	Setuju	20	52.6%
3.	Cukup setuju	7	18.4%
4.	Tidak setuju	6	15.8%
5.	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas setuju dalam mengerjakan tugas fiqih, yaitu sangat setuju sebanyak 5 orang (13.2%) setuju sebanyak 20 orang (52.6%) cukup setuju 7 orang (18.4%) tidak setuju 6 orang (15.8%).

Tabel 4.27. Mengulang Belajar Dirumah

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	2	5.3%
2.	Setuju	14	36.8%
3.	Cukup setuju	12	31.6%
4.	Tidak setuju	7	18.4%
5.	Sangat tidak setuju	3	7.9%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas setuju dan cukup setuju dalam mengulang belajar di rumah, yaitu sangat setuju sebanyak 2 orang (5.3%) setuju sebanyak 14 orang (36.8%) cukup setuju 12 orang (31.6%) tidak setuju 7 orang (18.4%) sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (7.9%).

Tabel 4.28. Memperhatikan Pada Saat Guru Menjelaskan

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	2	5.3%
2.	Setuju	26	68.4%
3.	Cukup setuju	3	7.9%
4.	Tidak setuju	5	13.2%
5.	Sangat tidak setuju	2	5.3%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas setuju untuk memperhatikan guru pada saat menjelaskan, yaitu sangat setuju sebanyak 2 orang (5.3%) setuju sebanyak 26 orang (68.4%) cukup setuju 3 orang (7.9%) tidak setuju 5 orang (13.2%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.3%).

Tabel 4.29. Kehadiran Siswa

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	2	5.3%
2.	Setuju	18	47.4%
3.	Cukup setuju	8	21.1%

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
4.	Tidak setuju	8	21.1%
5.	Sangat tidak setuju	2	5.3%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas setuju hadir dalam pelajaran fiqih, yaitu sangat setuju sebanyak 2 orang (5.3%) setuju sebanyak 18 orang (47.4%) cukup setuju 8 orang (21.1%) tidak setuju 8 orang (21.1%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.3%).

Tabel 4.30. Penyampaian Materi Dengan Cara Beragam

No.	Intensitas Kegiatan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	3	7.9%
2.	Setuju	25	65.8%
3.	Cukup setuju	3	7.9%
4.	Tidak setuju	5	13.2%
5.	Sangat tidak setuju	2	5.3%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa MI Al-Muhajirin mayoritas cukup setuju bahwa pelajaran fiqih mudah dipelajari, yaitu sangat setuju sebanyak 3 orang (7.9%) setuju sebanyak 25 orang (65.8%) cukup setuju 3 orang (7.9%) tidak setuju 5 orang (13.2%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.3%).

C. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode analisis korelasi *product moment*. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Nilai korelasi validitas *degree of freedom* (df) = (n-2) dan alpha = 0,05 yang berada di atas r_{tabel} yaitu 0,329 menunjukkan sebagai item yang valid. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.31 berikut ini.

Tabel 4.31 : Hasil Pengujian Validitas

No	Variabel	Korelasi r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Intrinsik			
	- Variabel X1.1	0,484	0,329	Valid
	- Variabel X1.2	0,544	0,329	Valid
	- Variabel X1.3	0,732	0,329	Valid
	- Variabel X1.16	0,752	0,329	Valid
	- Variabel X1.17	0,702	0,329	Valid
	- Variabel X1.18	0,712	0,329	Valid
	- Variabel X1.19	0,449	0,329	Valid
	- Variabel X1.20	0,516	0,329	Valid
	- Variabel X1.21	0,542	0,329	Valid
	- Variabel X1.22	0,504	0,329	Valid
	- Variabel X1.23	0,613	0,329	Valid
	- Variabel X1.24	0,861	0,329	Valid
	- Variabel X1.25	0,661	0,329	Valid
	- Variabel X1.26	0,817	0,329	Valid
2	Ekstrinsik			
	- Variabel X2.4	0,833	0,329	Valid
	- Variabel X2.5	0,858	0,329	Valid
	- Variabel X2.6	0,733	0,329	Valid
	- Variabel X2.7	0,470	0,329	Valid
	- Variabel X2.8	0,564	0,329	Valid
	- Variabel X2.9	0,563	0,329	Valid
	- Variabel X2.10	0,742	0,329	Valid
	- Variabel X2.11	0,743	0,329	Valid
	- Variabel X2.12	0,769	0,329	Valid
	- Variabel X2.13	0,569	0,329	Valid
	- Variabel X2.14	0,500	0,329	Valid
	- Variabel X2.15	0,704	0,329	Valid

Sumber : Data primer diolah 2015

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari 0,329. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 4.32 berikut ini:

Tabel 4.32 : Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Alpha	Keterangan
1	Total_X1 (Motivasi Belajar Intrinsik)	0,764	Reliabilitas
2	Total_X2 (Motivasi Belajar Ekstrinsik)	0,770	Reliabilitas

Sumber : Data primer diolah 2015

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan semua pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

D. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini diperoleh dari angket dan dokumentasi prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu motivasi belajar intrinsik (x_1) dan motivasi belajar ekstrinsik (x_2) serta variabel terikat prestasi belajar (y). Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean atau rata-rata, median, modus dan standar deviasi

atau simpangan baku masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan frekuensi masing-masing variabel. Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

1. Motivasi Belajar Intrinsik

Data motivasi belajar intrinsik siswa kelas IV MI Al-Muhajirin diperoleh berdasarkan jawaban angket yang diberikan oleh 38 responden yang terdiri dari 14 item pernyataan. Berikut hasil penelitiannya:

Tabel 4.33. Skor Angket Variabel X_1 (Motivasi Belajar Intrinsik)

No. Res	Skor Item untuk Butir Pernyataan No:															Skor Total
	1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	3	3	3	5	3	3	4	4	5	5	3	4	3	4	52	
2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	55	
3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	2	4	54	
4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	1	3	2	4	51	
5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	3	2	4	51	
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	51	
7	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	26	
8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	53	
9	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	50	
10	5	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	49	
11	5	3	3	4	3	3	3	3	5	4	3	5	4	4	52	
12	5	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	4	5	4	53	
13	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	51	
14	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	34	
15	5	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56	
16	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51	
17	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	54	
18	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	49	
19	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	48	

No. Res	Skor Item untuk Butir Pernyataan No:															Skor Total
	1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
20	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	38	
21	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	23	
22	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	29	
23	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	34	
24	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	44	
25	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	51	
26	4	3	3	5	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	53	
27	4	3	3	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	56	
28	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	53	
29	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	54	
30	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	54	
31	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	53	
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	54	
33	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	56	
34	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	55	
35	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	55	
36	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	55	
37	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	
38	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	
Jumlah															1866	

Setelah data dalam tabel tersebut di atas digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan nilai rata-rata (mean) Motivasi Belajar Intrinsik

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

1. Data penelitian diperoleh nilai tertinggi 56 dan skor terendah 23.
2. Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh:
 - a. Nilai rata-rata (M) sebesar 49,11
 - b. Median (Md) 52,50
 - c. Modus (Mo) 51

- d. Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 8,702.
3. Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus
- $$K = 1 + 3,3 \log n$$
- K = berdasarkan jumlah pilihan ganda (*multiple choice*)
- $$K = 5$$
4. Menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data (R) terlebih dahulu yaitu:

$$I = \frac{R}{M}$$

Dan untuk mencari Range (R), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

I= Lebar interval

N= Jumlah responden

R= Range

H= Nilai tertinggi

M= Jumlah interval

L= Nilai terendah

Diketahui: M = 5

N = 38

H = 56

L = 23

$$R = H - L + 1$$

$$= 56 - 23 + 1$$

$$= 34$$

Sedangkan untuk panjang kelas dapat dicari menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{M} \\
 &= \frac{34}{5} \\
 &= 5,67 \approx 6
 \end{aligned}$$

Tabel 4.34. Skor Data Empirik Variabel X_1 (Motivasi Belajar Intrinsik)

Ukuran	Variabel X_1 (Motivasi Belajar Intrinsik)
Mean (Me)	49,11
Median (Md)	52,50
Modus (Mo)	51
Standar Deviasi (SD)	8,702
Skor Maksimum (H)	56
Skor Minimum (L)	23
Rentang Data (R)	34
Jumlah Kelas (K)	5
Panjang Kelas (I)	6

Dari data variabel motivasi belajar intrinsik siswa kelas IV MI Al-Muhajirin pada mata pelajaran Fiqih dapat disusun tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.35. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Intrinsik (X_1)

No.	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	23 – 29	3	7,9
2	30 – 36	3	7,9
3	37 – 43	1	2,6
4	44 – 50	5	13,2
5	51 - 57	26	68,4
		38	100

Tabel 4.36. Kualifikasi Nilai Variabel X_1 (Motivasi Belajar Intrinsik)

Interval	Kualifikasi
23 – 29	Sangat tidak kuat/tinggi
30 – 36	Tidak kuat/tinggi
37 – 43	Cukup kuat/tinggi
44 – 50	Kuat/tinggi
51 - 57	Sangat kuat/tinggi

Dari deskripsi data diatas Mean dari variabel Motivasi belajar *intrinsik* diperoleh sebesar 49,11. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar intrinsik siswa kelas IV di MI Al-Muhajirin pada bidang studi Fiqih memiliki motivasi belajar *intrinsik* yang kuat/tinggi.

2. Motivasi Belajar Ekstrinsik

Berdasarkan jawaban angket yang diberikan oleh 38 responden tentang motivasi ekstrinsik yang terdiri dari 12 item pernyataan, maka dapat dideskripsikan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.37. Skor Angket Variabel X_2 (Motivasi Belajar Ekstrinsik)

No Res	Skor Item untuk Butir Pernyataan No:												Skor Total
	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	4	5	3	4	3	5	4	1	1	5	42
2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	45
3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	2	4	46
4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	48
5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	48
6	3	3	3	3	5	4	5	3	3	4	3	3	42
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
8	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	3	42
9	3	3	3	3	5	4	4	3	3	5	4	3	43
10	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	40
11	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	39
12	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	3	41
13	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	41
14	2	2	2	4	4	4	1	1	2	2	2	2	28
15	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	40
16	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	40
17	3	3	3	4	3	4	3	5	4	5	4	2	43
18	3	3	3	4	4	5	3	4	5	4	3	2	43
19	3	3	3	5	4	4	2	2	2	2	2	2	34
20	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	33
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
22	2	2	2	4	4	4	1	2	2	2	2	2	29
23	2	2	2	4	4	4	1	1	2	2	2	2	28
24	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	38
25	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	37
26	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	37
27	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	38
28	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	40
29	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	41
30	4	3	2	3	3	4	4	4	4	5	4	3	43
31	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	45
32	4	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	3	46

No Res	Skor Item untuk Butir Pernyataan No:												Skor Total
	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
33	5	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	46
34	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	44
35	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	45
36	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	47
37	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46
38	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	48
Jumlah													1500

Setelah data dalam tabel tersebut di atas digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan nilai rata-rata (mean) Motivasi Belajar Ekstrinsik

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

1. Data penelitian diperoleh nilai tertinggi 48 dan skor terendah 12.
2. Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh:
 - a. Nilai rata-rata (Me) sebesar 39,47
 - b. Median (Md) 41,50
 - c. Modus (Mo) 40
 - d. Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 8,392.
3. Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

K = berdasarkan jumlah pilihan ganda (multiple choice)

$$K = 5$$

4. Menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data (R) terlebih dahulu yaitu:

$$I = \frac{R}{M}$$

Dan untuk mencari Range (R), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

I= Lebar interval

N= Jumlah responden

R= Range

H= Nilai tertinggi

M= Jumlah interval

L= Nilai terendah

Diketahui: M = 5

N = 38

H = 48

L = 12

$$R = H - L + 1$$

$$= 48 - 12 + 1$$

$$= 37$$

Sedangkan untuk panjang kelas dapat dicari menggunakan rumus berikut:

$$I = \frac{R}{M}$$

$$= \frac{37}{5}$$

$$= 7,40 \approx 7$$

Tabel 4.38. Skor Data Empirik Variabel X_1 (Motivasi Belajar Intrinsik)

Ukuran	Variabel X_1 (Motivasi Belajar Intrinsik)
Mean (Me)	39,47
Median (Md)	41,50
Modus (Mo)	40
Standar Deviasi (SD)	8,392
Skor Maksimum (H)	48
Skor Minimum (L)	12
Rentang Data (R)	37
Jumlah Kelas (K)	5
Panjang Kelas (I)	7

Data variabel motivasi belajar ekstrinsik siswa kelas IV MI Al-Muhajirin pada mata pelajaran Fiqih dapat disusun tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.39. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Ekstrinsik (X_2)

No.	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	12 – 19	2	5,3
2	20 – 27	0	0
3	28 – 35	5	13,2
4	36 – 43	19	50
5	44 – 51	12	31,6
		38	100

Tabel 4.40. Kualifikasi Nilai Variabel X_2 (Motivasi Belajar Ekstrinsik)

Interval	Kualifikasi
12 – 19	Sangat tidak kuat/tinggi
20 – 27	Tidak kuat/tinggi
28 – 35	Cukup kuat/tinggi

Interval	Kualifikasi
36 – 43	Kuat/tinggi
44 – 51	Sangat kuat/tinggi

Dari data diatas dapat diketahui Mean dari variabel Motivasi belajar Ekstrinsik yaitu 39,47. Hal ini berarti bahwa motivasi ekstrinsik kelas IV di MI Al-Muhajirin pada bidang studi Fiqih memiliki motivasi yang kuat/tinggi.

3. Prestasi Belajar

Untuk mengetahui keadaan prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Fiqih yang ada di MI Al-Muhajirin maka peneliti paparkan tentang hasil prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui dokumentasi nilai raport semester 1 tahun pelajaran 2014/ 2015 sebagai berikut:

Tabel 4.41. Data Prestasi Belajar Fiqih Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai
1	A	90
2	B	97
3	C	97
4	D	89
5	E	88
6	F	80
7	G	45
8	H	88
9	I	84
10	J	86
11	K	86
12	L	92

No	Nama Siswa	Nilai
13	M	91
14	N	73
15	O	90
16	P	85
17	Q	84
18	R	92
19	S	76
20	T	88
21	U	56
22	V	68
23	WX	82
24	Y	92
25	Z	92
26	AA	84
27	AB	96
28	AC	100
29	AD	100
30	AE	88
31	AF	94
32	AG	93
33	AH	100
34	AI	95
35	AJ	80
36	AK	84
37	AL	99
38	AM	88
Jumlah		3292

Setelah data dalam tabel tersebut di atas digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan nilai rata-rata (mean) Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

1. Data penelitian diperoleh nilai tertinggi 100 dan skor terendah 45.
2. Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh:

- a. Nilai rata-rata (Me) sebesar 86,63
 - b. Median (Md) 88
 - c. Modus (Mo) 88
 - d. Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 11,374.
3. Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus
- $$K = 1 + 3,3 \log n$$
- K = berdasarkan jumlah pilihan ganda (multiple choice)
- $$K = 5$$
4. Menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data (R) terlebih dahulu yaitu:

$$I = \frac{R}{M}$$

Dan untuk mencari Range (R), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

I= Lebar interval

N= Jumlah responden

R= Range

H= Nilai tertinggi

M= Jumlah interval

L= Nilai terendah

Diketahui: M = 5

N = 38

H = 100

L = 45

$$R = H - L + 1$$

$$= 100 - 45 + 1$$

$$= 56$$

Sedangkan untuk panjang kelas dapat dicari menggunakan rumus berikut:

$$I = \frac{R}{M}$$

$$= \frac{56}{5}$$

$$= 11,20 \approx 11$$

Tabel 4.42 . Skor Data Empirik Variabel Y (Prestasi Belajar)

Ukuran	Variabel X ₁ (Motivasi Belajar Intrinsik)
Mean (Me)	86,63
Median (Md)	88
Modus (Mo)	88
Standar Deviasi (SD)	11,374
Skor Maksimum (H)	100
Skor Minimum (L)	45
Rentang Data (R)	56
Jumlah Kelas (K)	5
Panjang Kelas (I)	11

Data variabel prestasi belajar siswa kelas IV MI Al-Muhajirin pada mata pelajaran Fiqih dapat disusun tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.43. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa Kelas XI (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Prosentasi
1	45 – 56	2	5,3
2	57 – 68	1	2,6
3	69 – 80	4	10,5
4	81 – 92	21	55,3
5	93 – 104	10	26,3
		38	100

Tabel 4.44. Kualifikasi Nilai Variabel Y (Prestasi Belajar)

Interval	Kualifikasi
45 – 56	Sangat tidak kuat/tinggi
57 – 68	Tidak kuat/tinggi
69 – 80	Cukup kuat/tinggi
81 – 92	Kuat/tinggi
93 – 104	Sangat kuat/tinggi

Dari data diatas dapat diketahui Mean dari variabel prestasi belajar yaitu 86,63. Hal ini bearti bahwa motivasi kelas IV di MI Al-Muhajirin pada bidang studi Fiqih memiliki prestasi belajar yang tinggi.

E. Pengujian Hipotesis

Dalam bab ini penulis akan menganalisis data yang telah terkumpul dari responden melalui angket dan prestasi belajar dari nilai raport mengenai ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV pada bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/2015.

Analisis data ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan
2. Analisis Uji Hipotesis
3. Analisis Lanjut

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, penulis menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan korelasi ganda atau *multiple correlation* serta diperkuat dengan Uji Signifikansi korelasi langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui tentang hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/2015, maka penulis telah melakukan penyebaran angket, angket yang digunakan untuk menggali data tersebut menggunakan skala Likert, yang mempunyai 5 skala, yaitu: sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Berikut tabel pemberian skor pada angket motivasi belajar siswa:

Tabel 4.45. Skor Angket Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Pada tahap ini data yang terkumpul penulis memaparkan nilai dari 2 variabel yaitu variabel motivasi belajar (X) yang dibagi menjadi 2 yaitu: motivasi

intrinsik sebagai X_1 dan motivasi ekstrinsik sebagai X_2 , serta variabel prestasi belajar (Y). Untuk menguji hipotesis hubungan yang penulis ajukan yaitu: H_{a1} : adanya hubungan antara motivasi belajar intrinsik (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y) kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin 2014/2015, H_{a2} : adanya hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y) kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin 2014/2015, H_{a3} : adanya hubungan antara motivasi belajar (X) dengan prestasi belajarsiswa (Y) kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin 2014/2015,

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis ajukan, maka akan penulis buktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antar variabel, untuk H_{a1} dan H_{a2} menggunakan rumus korelasi *product moment* dan untuk H_{a3} dengan rumus korelasi ganda. Pembuktian ini pada mulanya dibuat tabel kerja koefisien korelasi untuk mencari sigma (Σ) X_1 , X_2 , Y , X_1^2 , X_2^2 , Y^2 , X_1Y , X_2Y dan X_1X_2 sebagai berikut:

Tabel 4.46. Korelasi Motivasi Belajar (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y)

No. Res	X_1	X_2	Y	$(X_1)^2$	$(X_2)^2$	Y^2	X_1Y	X_2Y	X_1X_2
1	52	42	90	2704	1764	8100	4680	3780	2184
2	55	45	97	3025	2025	9409	5335	4365	2475
3	54	46	97	2916	2116	9409	5238	4462	2484
4	51	48	89	2601	2304	7921	4539	4272	2448
5	51	48	88	2601	2304	7744	4488	4224	2448
6	51	42	80	2601	1764	6400	4080	3360	2142
7	26	12	45	676	144	2025	1170	540	312
8	53	42	88	2809	1764	7744	4664	3696	2226

No. Res	X ₁	X ₂	Y	(X ₁) ²	(X ₂) ²	Y ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
9	50	43	84	2500	1849	7056	4200	3612	2150
10	49	40	86	2401	1600	7396	4214	3440	1960
11	52	39	86	2704	1521	7396	4472	3354	2028
12	53	41	92	2809	1681	8464	4876	3772	2173
13	51	41	91	2601	1681	8281	4641	3731	2091
14	34	28	73	1156	784	5329	2482	2044	952
15	56	40	90	3136	1600	8100	5040	3600	2240
16	51	40	85	2601	1600	7225	4335	3400	2040
17	54	43	84	2916	1849	7056	4536	3612	2322
18	49	43	92	2401	1849	8464	4508	3956	2107
19	48	34	76	2304	1156	5776	3648	2584	1632
20	38	33	88	1444	1089	7744	3344	2904	1254
21	23	12	56	529	144	3136	1288	672	276
22	29	29	68	841	841	4624	1972	1972	841
23	34	28	82	1156	784	6724	2788	2296	952
24	44	38	92	1936	1444	8464	4048	3496	1672
25	51	37	92	2601	1369	8464	4692	3404	1887
26	53	37	84	2809	1369	7056	4452	3108	1961
27	56	38	96	3136	1444	9216	5376	3648	2128
28	53	40	100	2809	1600	10000	5300	4000	2120
29	54	41	100	2916	1681	10000	5400	4100	2214
30	54	43	88	2916	1849	7744	4752	3784	2322
31	53	45	94	2809	2025	8836	4982	4230	2385
32	54	46	93	2916	2116	8649	5022	4278	2484
33	56	46	100	3136	2116	10000	5600	4600	2576
34	55	44	95	3025	1936	9025	5225	4180	2420
35	55	45	80	3025	2025	6400	4400	3600	2475
36	55	47	84	3025	2209	7056	4620	3948	2585
37	54	46	99	2916	2116	9801	5346	4554	2484
38	55	48	88	3025	2304	7744	4840	4224	2640
Jumlah	1866	1500	3292	94432	61816	289978	164593	132802	76090

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$N = 38$$

$$\Sigma (X_2)^2 = 61816$$

$$\Sigma X_1 = 1866$$

$$\Sigma Y^2 = 289978$$

$$\Sigma X_2 = 1500$$

$$\Sigma X_2 Y = 132802$$

$$\Sigma X_1 Y = 164593$$

$$\Sigma X_1 X_2 = 76090$$

$$\Sigma Y = 3292$$

$$\Sigma (X_1)^2 = 94432$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Untuk itu analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian. Dalam analisis ini penulis akan membuat interpretasi dengan jalan membandingkan harga r yang sudah diketahui dengan harga r_{tabel} 1% sebesar 0,505 dan 5% sebesar 0,396. Dengan kemungkinan:

- a. Jika $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ 1% atau 5%, maka hipotesis diterima (signifikan)
- b. Jika $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$ 1% atau 5%, maka hipotesis ditolak (non signifikan)

a) Uji Hipotesis Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi Fiqih Di MI Al-Muhajirin Tahun 2014/ 2015

Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis korelasi Product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

Σxy = jumlah dari perkalian x (variabel independen) dengan y (variabel dependen)

Σx^2 = jumlah dari x (variabel independen) kemudian dikuadratkan

Σy^2 = jumlah dari y (variabel dependen) kemudian dikuadratkan

$$\begin{aligned}
 r_{x1y} &= \frac{\Sigma x1y}{\sqrt{(\Sigma x1^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{164593}{\sqrt{(94432)(289978)}} \\
 &= \frac{164593}{\sqrt{27383202496}} \\
 &= \frac{164593}{165478,70} \\
 &= 0,995
 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi $r_{x1y} = 0,995$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,995 antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

Tabel 4.47. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 dengan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,995 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin.

Hipotesis statistik pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_o = Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara x_1 dengan y

$$(H_o : r_{hitung} < r_{tabel})$$

H_a = Ada hubungan yang positif dan signifikan antara x_1 dengan y

$$(H_a : r_{hitung} > r_{tabel})$$

Dari hasil perhitungan diatas, kemudian dibandingkan dengan r dalam tabel sebagai berikut:

1) Taraf signifikan 5%

Pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (N) =38 didapatkan $r_t = 0,396$ sedangkan $r_{x1y} = 0,995$. Dengan demikian r_{x1y} lebih besar dari r_t atau $r_{x1y} > r_t$. Hal ini berarti menunjukkan hasil

yang signifikan serta hipotesis (H_{a1}) diterima kebenarannya dan menolak hipotesis (H_{o1}) atau dengan kata lain ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

2) Taraf signifikan 1%

Pada taraf signifikan 1% dengan jumlah responden (N) = 38 didapatkan $r_t = 0,505$ sedangkan $r_{x1y} = 0,995$. Dengan demikian r_{x1y} lebih besar dari r_t atau $r_{x1y} > r_t$. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan serta hipotesis (H_{a1}) diterima kebenarannya dan menolak hipotesis (H_{o1}) atau dengan kata lain ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

b) Uji Hipotesis Hubungan Antara Motivasi Belajar Ekstrinsik Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi Fiqih Di MI Al-Muhajirin Tahun 2014/ 2015

Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis korelasi Product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah dari perkalian x (variabel independen) dengan y (variabel dependen)

Σx^2 = jumlah dari x (variabel independen) kemudian dikuadratkan

Σy^2 = jumlah dari y (variabel dependen) kemudian dikuadratkan

$$\begin{aligned}
 r_{x2y} &= \frac{\Sigma x2y}{\sqrt{(\Sigma x2^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{132802}{\sqrt{(61816)(289978)}} \\
 &= \frac{132802}{\sqrt{17925280048}} \\
 &= \frac{132802}{133885,32} \\
 &= 0,992
 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi $r_{x2y} = 0,992$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,992 antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

Tabel 4.48. Interpretasi Koefisien Korelasi X_2 dengan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,992 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin.

Hipotesis statistik kedua dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara x_2 dengan y

$$(H_0 : r_{hitung} < r_{tabel})$$

H_a = Ada hubungan yang positif dan signifikan antara x_2 dengan y

$$(H_a : r_{hitung} > r_{tabel})$$

Dari hasil perhitungan diatas, kemudian dibandingkan dengan r dalam tabel sebagai berikut:

1) Taraf signifikan 5%

Pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (N) =38 didapatkan $r_t = 0,396$ sedangkan $r_{x_2y} = 0,992$. Dengan demikian r_{x_2y} lebih besar dari r_t atau $r_{x_2y} > r_t$. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan serta hipotesis (H_a) diterima kebenarannya dan menolak hipotesis (H_0) atau dengan kata lain ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

2) Taraf signifikan 1%

Pada taraf signifikan 1% dengan jumlah responden (N) =38 didapatkan $r_t = 0,505$ sedangkan $r_{x_2y} = 0,992$. Dengan demikian r_{x_2y}

lebih besar dari r_t atau $r_{x_2y} > r_t$. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan serta hipotesis (H_{a_2}) diterima kebenarannya dan menolak hipotesis (H_{o_2}) atau dengan kata lain ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

c) Uji Hipotesis Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi Fiqih Di MI Al-Muhajirin Tahun 2014/ 2015

Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis korelasi ganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2ryx_1 r yx_2 r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1 \cdot x_2}$ = Korelasi antara variabel x_1 dan x_2 dengan variabel y

ryx_1 = Korelasi Product Moment antara x_1 dengan y

ryx_2 = Korelasi Product Moment antara x_2 dengan y

$rx_1 x_2$ = Korelasi Product Moment antara x_1 dengan x_2

Sebelum mencari $R_{yx_1 \cdot x_2}$ terlebih dahulu mencari nilai $rx_1 x_2$ terlebih dahulu,

$$\begin{aligned} rx_1 \cdot x_2 &= \frac{\sum x_1 \cdot x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}} \\ &= \frac{76090}{\sqrt{(94432)(61816)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{76090}{\sqrt{(5837408512)}} \\
 &= \frac{76090}{76402,94} \\
 &= 0,996
 \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah menghitung $R_{yx_1 \cdot x_2}$

$$\begin{aligned}
 R_{yx_1 \cdot x_2} &= \sqrt{\frac{r^2 y x_1 + r^2 y x_2 - 2 r y x_1 r y x_2 r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,995)^2 + (0,992)^2 - 2 \cdot 0,995 \cdot 0,992 \cdot 0,996}{1 - (0,996)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,990025 + 0,984064 - 1,966184}{1 - 0,992016}} \\
 &= \sqrt{\frac{1,974089 - 1,966184}{0,007984}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,007905}{0,007984}} \\
 &= \sqrt{0,990105} \\
 &= 0,995040 = 0,995
 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi $R_{yx_1 \cdot x_2} = 0,995$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,995 antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin. Untuk dapat memberikan interpretasi

terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

Tabel 4.49. Interpretasi Koefisien Korelasi X dengan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,995 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar yang merupakan penggabungan dari motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin.

Hipotesis statistik ketiga dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_o = Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara x dengan y

$$(H_o : r_{hitung} < r_{tabel})$$

H_a = Ada hubungan yang positif dan signifikan antara x dengan y

$$(H_a : r_{hitung} > r_{tabel})$$

Dari hasil perhitungan diatas, kemudian dibandingkan dengan r dalam tabel sebagai berikut:

1) Taraf signifikan 5%

Pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (N) = 38 didapatkan $r_t = 0,396$ sedangkan $r_h = 0,995$. Dengan demikian r_h lebih besar dari r_t atau $r_h > F_t$ ($0,995 > 0,396$). Hal ini berarti menunjukkan koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

2) Taraf signifikan 1%

Pada taraf signifikan 1% dengan jumlah responden (N) = 38 didapatkan $r_t = 0,505$ sedangkan $r_h = 0,995$. Dengan demikian r_h lebih besar dari r_t atau $r_h > r_t$ ($0,995 > 0,505$). Hal ini berarti menunjukkan koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan taraf kepercayaan 5% dan 1%, setelah penghitungan koefisien korelasi dilakukan langkah selanjutnya adalah uji signifikansi dengan mengkonsultasikan r_{tabel} dengan r_{hitung} , berikut analisis lanjut penelitiannya:

a) Hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015.

Berikut adalah hasil analisisnya:

Tabel 4.50. Hasil Analisis Korelasi Antara Motivasi Belajar Intrinsik (X_1) Dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Variabel yang dikorelasikan	r hitung	r tabel		Keterangan
		1%	5%	
Motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar	0,995	0,505	0,396	Signifikan

Dilihat dari hasil analisis pada taraf signifikansi $r_{x1y} = 0,995$ dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% = 0,505 dan pada taraf signifikansi 5% = 0,396. Dengan demikian r_{x1y} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{x1y} > r_{tabel}$, baik untuk taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dari analisis tersebut di atas dapat dikatakan bahwa baik untuk taraf signifikan 5% ataupun 1% keduanya menunjukkan hasil yang signifikan dan hasil penelitian ini menolak H_{o1} dan menerima H_{a1} , artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV pada Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015.

b) Hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015.

Berikut adalah hasil analisisnya:

Tabel 4.51. Hasil Analisis Korelasi Antara Motivasi Belajar Ekstrinsik (X_2) Dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Variabel yang dikorelasikan	r hitung	r tabel		Keterangan
		1%	5%	
Motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar	0,992	0,505	0,396	Signifikan

Dilihat dari hasil analisis pada taraf signifikansi $r_{x2y} = 0,992$ dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% = 0,505 dan pada taraf signifikansi 5% = 0,396. Dengan demikian r_{x2y} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{x2y} > r_{tabel}$, baik untuk taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dari analisis tersebut di atas dapat dikatakan bahwa baik untuk taraf signifikan 5% ataupun 1% keduanya menunjukkan hasil yang signifikan dan hasil penelitian ini menolak H_{o2} dan menerima H_{a2} , artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV pada Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015.

c) Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015.

Berikut adalah hasil analisisnya:

Tabel 4.52. Hasil Analisis Korelasi Antara Motivasi Belajar (X) Dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Variabel yang dikorelasikan	r hitung	r tabel		Keterangan
		1%	5%	
Motivasi belajar dengan prestasi belajar	0,995	0,505	0,396	Signifikan

Dilihat dari hasil analisis pada taraf signifikansi $r_h = 0,995$ dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% = 0,505 dan pada taraf signifikansi 5% = 0,396. Dengan demikian r_h lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, baik untuk taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dari analisis tersebut di atas dapat dikatakan bahwa baik untuk taraf signifikan 5% ataupun 1% keduanya menunjukkan hasil yang signifikan dan hasil penelitian ini menolak H_{o3} dan menerima H_{a3} , artinya ada

hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV pada Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015.

Dengan melihat analisis tersebut di atas jelas, menunjukkan adanya kebenaran tentang hipotesis (H_a) yang penulis ajukan yaitu:

H_{a_1} : ada hubungan positif antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015.

H_{a_2} : ada hubungan positif antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015.

H_{a_3} : ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015.

Hal ini tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi tiap individu yang bisa menimbulkan motivasi, yaitu faktor internal dan eksternal atau disebut dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi ialah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya adalah kegiatan belajar. Oleh karena itu sangat perlu menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa agar mencapai hasil belajar yang optimal. Selain menguasai bidang ilmu yang diajarkan seorang guru harus mampu meningkatkan motivasi siswa terhadap pelajaran yang diampunya sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, efektif dan efisien. Hal ini sangat penting karena suatu proses pembelajaran sangat tergantung pada motivasi siswa itu sendiri, apabila motivasi siswa terhadap pelajaran baik dapat dipastikan akan memperoleh hasil yang baik, begitu juga sebaliknya. Disinilah arti

pentingnya motivasi belajar sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa.

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan secara optimal, merupakan suatu pelajaran dan pengalaman bagi penulis. Penulis menyadari bahwa ada keterbatasan-keterbatasan yang penulis alami. Keterbatasan dalam penulisan ini diantaranya yaitu, Penulis merasa belum maksimal dalam menggunakan metode penelitian ini, sehingga data yang dihasilkan masih perlu untuk dikaji, keterbatasan waktu dana dan tenaga dalam penyusunan penelitian ini.

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi Fiqih di MI Al-Muhajirin Tahun 2014/ 2015

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015 sebesar 0,995, harga $r_h > r_t$ ($0,995 > 0,396 = 5\%$, $0,505 = 1\%$) hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015. Makna dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi

motivasi belajar intrinsik maka semakin baik pula prestasi belajarnya atau hasil belajarnya. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar intrinsik yang dimiliki oleh siswa akan memberikan hubungan yang signifikan dengan peningkatan prestasi belajarnya. Berdasarkan teori motivasi (kebutuhan) dari Maslow yang dikembangkan oleh Sardiman menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Dan satu-satunya jalan yang untuk menuju ketujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin akan mendapatkan pengetahuan dan tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi intrinsik tersebut muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekadar simbol dan seremonial.

Dari hasil penelitian ini besarnya koefisien korelasi antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015 adalah 0,995 ini menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat, positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini korelasi antara motivasi belajar intrinsik dan prestasi belajar siswa kelas IV pada bidang studi Fiqih sangat kuat, hal ini

disebabkan dorongan/kesadaran untuk belajar dari dalam diri siswa itu sendiri baik sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

2. Hubungan Antara Motivasi Belajar Ekstrinsik Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi Fiqih Di Mi Al-Muhajirin Tahun 2014/ 2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/2015. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/2015 sebesar 0,992, harga $r_h > r_t$ ($0,992 > 0,396 = 5\%$, $0,505 = 1\%$) hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/2015.

Makna dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar ekstrinsik maka semakin baik pula prestasi belajarnya atau hasil belajarnya. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/2015. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar ekstrinsik yang dimiliki oleh siswa akan memberikan hubungan yang signifikan dengan peningkatan prestasi belajarnya. Berdasarkan teori kebutuhan dari Maslow yang dikembangkan oleh Sardiman menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena adanya perangsangan dari luar, jadi merupakan bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang

secara tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis (berubah-ubah) atau mungkin komponen-komponen dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik. Hal yang bisa dilakukan guru mata pelajaran fiqh untuk memotivasi siswanya bisa dengan memberikan nilai, pujian, komentar positif, hadiah, menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dan lain-lain sebagainya. Jika hal tersebut berhasil dalam artian siswa dapat termotivasi maka prestasi belajarnya pun juga akan meningkat lebih baik karena siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi meski harus dirangsang dari luar.

Dari hasil penelitian ini besarnya koefisien korelasi antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015 adalah 0,992 ini menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat, positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini korelasi antara motivasi belajar intrinsik dan prestasi belajar siswa kelas IV pada bidang studi Fiqih sangat kuat, hal ini disebabkan adanya dorongan untuk belajar dari luar individu itu sendiri baik sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

3. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi Fiqih Di Mi Al-Muhajirin Tahun 2014/ 2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015. Dari hasil analisis korelasi *Ganda* menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang

sangat kuat dan positif dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/2015 sebesar 0,995. Harga $r_h > r_t$ ($0,995 > 0,396 = 5\%$; $0,505 = 1\%$) hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015. Makna dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik pula prestasi belajarnya atau hasil belajarnya. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan memberikan hubungan yang signifikan dengan peningkatan prestasi belajarnya. Berdasarkan teori yang diberikan Maslow yaitu teori kebutuhan yang kemudian dikembangkan oleh Suryabrata bahwa motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan tertentu. Maka siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

Dari hasil penelitian ini besarnya koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV bidang studi Fiqih di MI Al-Muhajirin tahun 2014/ 2015 adalah 0,995 ini menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat, positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini korelasi antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV pada bidang studi fiqih sangat kuat, hal ini disebabkan dorongan/kesadaran untuk belajar dari dalam diri siswa itu sendiri maupun

dorongan dari luar individu siswa tersebut baik sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.